

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting di zaman globalisasi saat ini terlebih di masa yang akan datang, peran pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Salah satu faktor pendongkrak derajat seseorang agar lebih baik dan dianggap memiliki potensi untuk bisa bertahan di era yang semakin maju ini yaitu melalui pendidikan.

Banyak cara untuk mendapatkan pendidikan, salah satunya yaitu melalui pendidikan di sekolah. Salah satu lembaga yang menangani atau sebagai wadah belajar peserta didik adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK Negeri 5 Medan adalah lembaga pendidikan yang mengajarkan bidang ilmu kelistrikan, salahsatu matapelajaran yang diajarkan adalah Pekerjaan Dasar Elektromekanik (PDE) dikelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Pekerjaan Dasar Elektromekanik atau PDE merupakan materi pelajaran siswa SMK kelas X jurusan TITL yang menjelaskan tentang pemahaman dan pengenalan akan alat dan bahan kerja dalam pekerjaan elektromekanik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 11 Juni 2020 di SMK Negeri 5 Medan kelas X Jurusan TITL, fakta yang dijumpai di lapangan adalah proses pembelajaran pada mata pelajaran PDE yang diterapkan di sekolah kebanyakan masih menggunakan pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran yang menggunakan metode tatap muka dengan sistem ceramah,

bahkan perangkat pembelajaran yang digunakan masih berbasis sistem pembelajaran tatap muka dengan papan tulis sebagai medianya.

Dalam masa pandemic *Covid-19* saat ini, pembelajaran konvensional dengan metode tatap muka sudah jarang bahkan tidak lagi diperbolehkan di beberapa wilayah untuk menghentikan rantai penyebaran virus *Covid-19* yang semakin meningkat. Para guru saat ini dituntut untuk tetap melakukan proses belajar mengajar terhadap peserta didik dengan memperhatikan keadaan yang ada dengan serius. Artinya, proses belajar mengajar tidak lagi berfokus hanya tatap muka (*luring*) tetapi digabung dengan sistem belajar *online* (*daring*).

Kurangnya perangkat pembelajaran dalam bentuk *daring* menjadi salah satu kendala guru-guru di SMK Negeri 5 Medan menimbang tidak mudah bagi seorang guru untuk bisa menerapkan berbagai macam model pembelajaran yang umumnya memerlukan persiapan yang matang, dan berbagai media dan fasilitas yang mendukung. Faktor usia para guru SMK Negeri 5 Medan khususnya guru mata pelajaran PDE kelas X TITL juga menjadi pertimbangan, mengingat semakin tua seorang guru semakin sulit untuk mengikuti perkembangan zaman.

Melihat faktor keadaan tersebut, perlu adanya pengembangan perangkat pembelajaran dalam pembelajaran *daring* terhadap mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik di SMK Negeri 5 Medan. Perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan disini adalah RPP, LKPD dan bahan ajar.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) Proses belajar mengajar pada mata pelajaran PDE masih menggunakan metode tatap muka dengan sistem ceramah.
- 2) Perangkat pembelajaran seperti RPP, LKPD dan bahan ajar yang digunakan masih kurang.
- 3) Perlu adanya pengembangan perangkat pembelajaran terhadap mata pelajaran PDE dalam belajar daring di masa pandemic covid-19 saat ini.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas banyak faktor yang terjadi, akan tetapi sesuai dengan kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi hanya mengkaji tentang pengembangan perangkat pembelajaran (RPP, LKPD dan Bahan Ajar) pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik. Perangkat pembelajaran yang ingin dikembangkan dirancang dalam bentuk pembelajaran daring.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kevalidan RPP yang dikembangkan terhadap mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik kelas X TITL.
2. Bagaimana tingkat kevalidan LKPD yang dikembangkan terhadap mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik kelas X TITL.

3. Bagaimana tingkat kevalidan Bahan Ajar yang dikembangkan terhadap mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik kelas X TITL.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan RPP yang dikembangkan terhadap mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik kelas X TITL.
2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan LKPD yang dikembangkan terhadap mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik kelas X TITL.
3. Untuk mengetahui tingkat kevalidan Bahan Ajar yang dikembangkan terhadap mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik kelas X TITL.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

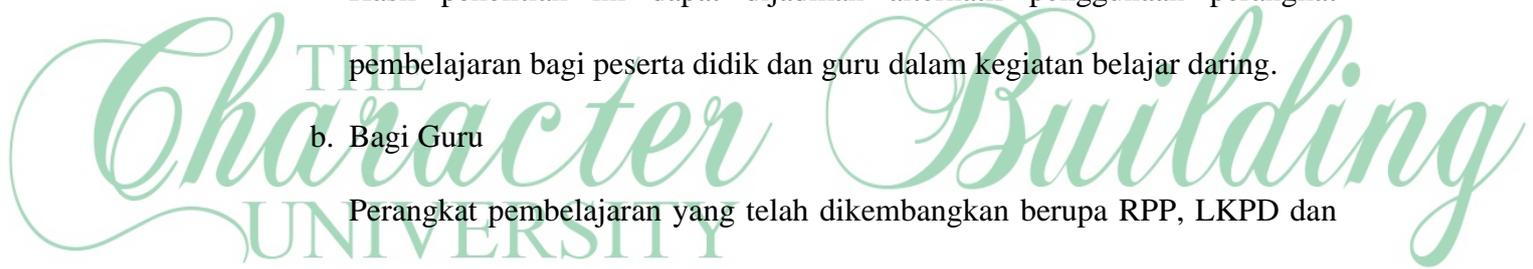
1.6.1. Manfaat praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif penggunaan perangkat pembelajaran bagi peserta didik dan guru dalam kegiatan belajar daring.

- b. Bagi Guru

Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan berupa RPP, LKPD dan Bahan Ajar diharapkan dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar daring.



c. Bagi Siswa

Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan, diharapkan dapat memberikan motivasi belajar dan membantu peserta didik dalam memahami masalah-masalah yang harus diselesaikan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang didapat dapat dijadikan salah satu rujukan untuk pengembangan perangkat pembelajaran lebih lanjut guna mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

1.6.2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada para pembaca terlebih kepada calon guru mengenai perangkat pembelajaran yang sesuai dengan sistem pembelajaran daring saat ini.